

DAMPAK PERANG DAGANG AMERIKA SERIKAT - CINA TERHADAP EKONOMI ASEAN

Adventia Chelsea Numitha¹, Maria Carmelian Hillary Harapan²

adventia88@gmail.com¹, hillaryharapan@gmail.com²

Universitas Paramadina

ABSTRAK

Artikel ini membahas mengenai peran diplomasi ekonomi antara Amerika Serikat dan Cina. Amerika Serikat, yang dikenal sebagai salah satu negara dengan kekuatan ekonomi dan diplomasinya. Namun, tidak semua negara mengetahui bahwa diplomasi Amerika hampir setara dengan kekuatan ekonominya. Tetap tak dapat dipungkiri, bahwa ekonomi Amerika teratas di antara negara yang lain, bahkan menurut data pada tahun 2012, PDB Amerika menyentuh angka \$15,8 triliun. Berdasarkan hasil riset data yang dilakukan, Cina menjadi pesaing tangguh bagi Amerika dalam memperebutkan gelar ekonomi terkuat dan sangat berpengaruh. Hal ini dibuktikan pula dengan keterlibatan antara kedua negara dalam perang dagang yang mulai berlangsung pada tahun 2018. Hal ini tentu sangat menarik, mengingat bagaimana ekonomi dan diplomasi dapat memberikan pengaruh dan dampak yang besar terhadap kedua negara. Cina dapat dikatakan pesaing yang hebat dan tangguh, sebab tidak menunjukkan rasa gentar sedikitpun atas ancaman yang diberikan. Begitupun sebaliknya Amerika, mempertahankan harga diri dan memperjelas kedudukannya, bahwa kehadiran Amerika, bukanlah suatu hal yang dapat dianggap remeh. Artikel ini, akan dibahas dan diperjelas mengenai hubungan dan pengaruh kedua negara terutama di dalam bidang ekonomi dan kegiatan berdiplomasinya. Perlu diketahui bahwa perang dagang menyebabkan berbagai dampak ke negara-negara sekitar, seperti negara-negara ASEAN. ASEAN dikenal dengan perkumpulan antara negara maju dan negara berkembang yang ada di Kawasan Asia Tenggara. Namun negara-negara yang tergabung di dalam ASEAN masih dominan dengan negara berkembang, sehingga dampak dari perang dagang dapat dirasakan terhadap negara-negara yang ada di ASEAN.

Kata Kunci: Amerika Serikat, Cina, Perang Dagang, Diplomasi Ekonomi, ASEAN.

ABSTRACT

This article discusses the role of economic diplomacy between the United States and China. The United States, known as one of the countries with its economic power and diplomacy. It remains undeniable that the American economy is top among other countries, even according to data in 2012, American GDP touched \$15.8 trillion. Based on the results of data research conducted, China became a formidable competitor for the United States in the fight for the title of the most robust and most influential economy. This is also evidenced by the involvement between the two countries in the trade war that began in 2018. China is arguably a great and formidable competitor, as it shows no trepidation for the threat posed. Likewise, United States maintains self-esteem and clarifies its position that the American presence cannot underestimate. This article will discuss and explain the relationship and influence of the two countries, especially in economic and diplomatic activities. Please note that trade wars cause various impacts to surrounding countries, such as ASEAN countries. ASEAN is known for its associations between developed and developing countries in Southeast Asia.

Keywords: United States, China, Trade war, Economic Diplomacy, ASEAN.

PENDAHULUAN

Artikel ini mengkaji peran diplomasi ekonomi dalam hubungan antara Amerika Serikat dan Cina sebagai dua kekuatan besar dunia. Amerika Serikat dikenal tidak hanya memiliki kekuatan ekonomi yang dominan, tetapi juga kapasitas diplomasi yang hampir setara kuatnya. Keunggulan ekonomi Amerika tercermin dari capaian Produk Domestik Bruto (PDB) yang pada tahun 2012 mencapai sekitar USD 15,8 triliun, menempatkannya sebagai negara dengan ekonomi terbesar di dunia pada periode tersebut (data PDB Amerika

Serikat, 2012).

Namun demikian, hasil riset menunjukkan bahwa Cina muncul sebagai pesaing utama Amerika Serikat dalam memperebutkan pengaruh ekonomi global. Persaingan ini semakin nyata sejak terjadinya perang dagang antara kedua negara yang dimulai pada tahun 2018. Konflik tersebut memperlihatkan bagaimana kebijakan ekonomi dan strategi diplomasi saling berkaitan dan digunakan sebagai instrumen untuk mempertahankan posisi serta kepentingan nasional masing-masing negara (perang dagang AS–Cina, 2018).

Cina digambarkan sebagai aktor yang tangguh karena tidak menunjukkan sikap gentar terhadap tekanan dan ancaman ekonomi dari Amerika Serikat. Di sisi lain, Amerika tetap berupaya menjaga wibawa dan menegaskan posisinya sebagai kekuatan global yang tidak dapat dipandang sebelah mata. Dinamika ini menunjukkan bahwa diplomasi ekonomi menjadi sarana penting bagi kedua negara dalam mempertahankan pengaruhnya di tingkat internasional.

Lebih lanjut, artikel ini menegaskan bahwa dampak perang dagang tidak hanya dirasakan oleh Amerika Serikat dan Cina, tetapi juga oleh negara-negara lain, khususnya kawasan Asia Tenggara. Negara-negara ASEAN, yang sebagian besar masih tergolong negara berkembang, turut merasakan imbas dari konflik tersebut melalui gangguan perdagangan, investasi, dan stabilitas ekonomi regional. Dengan demikian, persaingan ekonomi dan diplomasi antara Amerika Serikat dan Cina memiliki konsekuensi global yang luas, termasuk bagi negara-negara di luar kedua aktor utama tersebut (dampak perang dagang terhadap ASEAN, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis data, yang dipilih sebagai alternatif atas keterbatasan pelaksanaan metode kualitatif selama pandemi Covid-19 di Indonesia. Kondisi tersebut menghambat pelaksanaan wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung, sementara penggunaan media daring dinilai kurang efektif karena keterbatasan waktu, kesulitan memperoleh narasumber, serta minimnya respons dari pihak terkait. Oleh karena itu, data penelitian diperoleh melalui studi kepustakaan dengan memanfaatkan jurnal ilmiah, buku elektronik, serta sumber resmi pemerintah sebagai data sekunder untuk mengkaji peran diplomasi ekonomi dan dampak perang dagang Amerika Serikat–Cina terhadap perekonomian ASEAN pada periode 2018–2019. Studi ini memfokuskan analisis pada peran ekonomi dan diplomasi Amerika Serikat dalam menghadapi perang dagang dengan Cina melalui pendekatan studi kasus. Landasan teoretis utama diambil dari konsep diplomasi ekonomi yang dikemukakan oleh Van Bergeijk (2009), serta didukung oleh kajian perang dagang AS–Cina dari Zhang (2018) dan laporan media resmi seperti CNN (2018). Hipotesis penelitian menyatakan bahwa diplomasi ekonomi berfungsi sebagai instrumen strategis dalam kerja sama maupun konflik internasional, yang mencakup penggunaan pengaruh politik untuk mendorong perdagangan dan investasi, pemanfaatan aset ekonomi guna meningkatkan biaya konflik sekaligus memperkuat hubungan antarnegara, serta pengelolaan isu migrasi dalam kerangka politik global (van Bergeijk & Moons, 2007; Killian, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

ASEAN (Association of Southeast Asian Nations) dibentuk pada 8 Agustus 1967 melalui Deklarasi Bangkok sebagai organisasi geopolitik kawasan Asia Tenggara yang berlandaskan kesamaan geografis dan kepentingan regional. ASEAN bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menjaga stabilitas keamanan dan perdamaian kawasan, serta memperkuat kerja sama di bidang sosial, budaya, pendidikan, dan ekonomi,

termasuk hubungan dengan organisasi internasional dan regional lainnya. Prinsip-prinsip ini menjadi dasar kuat ASEAN dalam menghadapi dinamika sistem internasional yang terus berkembang.

Dalam konteks tersebut, diplomasi ekonomi menjadi kerangka penting untuk memahami interaksi ekonomi global. Diplomasi ekonomi berfokus pada perdagangan dan investasi sebagai instrumen utama untuk mencapai kepentingan nasional dan kerja sama internasional. Perdagangan dipandang sebagai aktivitas ekonomi fundamental yang diperkuat melalui diplomasi guna mendorong hubungan bilateral dan meningkatkan arus barang serta investasi antarnegara. Diplomasi komersial berperan mendukung kebijakan perdagangan dengan melibatkan pemerintah dan sektor usaha agar aktivitas bisnis internasional memberikan manfaat ekonomi dan sosial (Widyastutik & Ashiqin, 2011; Hartono & Kartasasmita, 2015).

Selain perdagangan, investasi juga menjadi elemen kunci dalam diplomasi ekonomi karena berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Investasi dipahami tidak hanya sebagai aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai alat politik internasional untuk memperkuat hubungan antarnegara dan mengamankan kepentingan strategis. Pemerintah sering kali melakukan intervensi di pasar internasional melalui kebijakan investasi guna mencapai tujuan ekonomi dan geopolitik tertentu (Yakop & van Bergeijk, 2019).

Perang dagang Amerika Serikat dan Cina memberikan dampak signifikan bagi negara-negara ASEAN. Beberapa negara seperti Vietnam, Thailand, dan Malaysia justru mengalami peningkatan PDB akibat relokasi investasi dan pergeseran rantai pasok global, sementara Indonesia hanya mencatat peningkatan yang relatif kecil. Di sisi lain, perang dagang juga menekan kinerja ekspor, meningkatkan persaingan komoditas substitusi, serta menciptakan ketidakpastian ekonomi, terutama bagi negara-negara yang sangat bergantung pada perdagangan dengan AS dan Cina (Firdaus et al., 2021; Wangke, 2019).

Menghadapi situasi tersebut, ASEAN berupaya menjaga posisi netral dan memperkuat kerja sama regional melalui mekanisme seperti Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP). Strategi ini dipandang sebagai langkah kolektif untuk memitigasi dampak negatif perang dagang dan menjaga stabilitas ekonomi kawasan. Meskipun konflik AS–Cina berpotensi menimbulkan collateral damage terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN dan menghambat agenda ASEAN Economic Community Blueprint 2025, diplomasi ekonomi memungkinkan ASEAN tetap menjaga keseimbangan kepentingan regional tanpa harus berpihak pada salah satu kekuatan besar (Damayanti et al., 2019; Reynolds, 2018; Matsumoto, 2018).

KESIMPULAN

Perang dagang antara Amerika Serikat dengan Cina yang berpuncak pada tahun 2018 merupakan suatu hal yang begitu membingungkan bagi Amerika, pasalnya dalam perdagangan Cina begitu naik pesat dibanding Amerika, dan ini membuat Amerika menuding bahwa perdagangan Cina terdapat kecurangan. Amerika mencoba untuk melakukan negosiasi namun naasnya tidak menghasilkan apapun, Amerika pun melakukan kenaikan tarif terhadap barang import dari Cina, tentunya perang dagang ini memiliki dampak yang cukup besar ke berbagai negara. Namun Amerika tetap menggunakan cara soft power yakni Diplomasi sebagai Langkah menghadapi perang dagang . tidak menutup kemungkinan Hard power dapat terjadi namun patut diapresiasi bahwa kedua negara mampu menahan keinginan menggunakan kekerasan dalam persaingan melalui perang dagang yang begitu kuat. Bagi ASEAN, hal ini memberikan peluang bagi ASEAN untuk terus memposisikan diri secara lebih netral dalam kebijakan keamanan kawasan guna

membangun keseimbangan sistem yang akan berdampak penting bagi kepentingan regional dan nasional. meningkatkan kerjasama antar daerah di bidang Ekonomi, politik dan sosial budaya dengan adanya sistem pemikiran dari Indo-Pasifik yang prosesnya sejalan dengan Treaty of Amity and Corporation (TAC) karena menjaga keseimbangan dalam kebijakan kawasan Asia-Pasifik atau Indo-Pasifik mempengaruhi ASEAN secara geopolitik dan memberikan keseimbangan dalam meningkatkan stabilitas keamanan dan kesejahteraan negara-negara terkait di kawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajami, R. A. (2020). US-China Trade War: The Spillover Effect. *Journal of Asia-Pacific Business*. <https://doi.org/10.1080/10599231.2020.1708227>
- Aslam, M. (2019). US-China trade disputes and its impact on ASEAN. *Transnational Corporations Review*, 11(4), 1–14. <https://doi.org/10.1080/19186444.2019.1691410>
- Caribbeantradelaw. (2018). US-China Trade Tensions: What may these mean for the Caribbean? Diambil dari <https://caribbeantradelaw.com/2018/09/23/us-china-trade-tensions-what-may-these-mean-for-the-caribbean/>
- CNN Indonesia. (2018). China Kenakan Tarif Balasan Untuk Produk Amerika. Diambil dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180804133135-532-319473/china-kenakan-tarif-balasan-untuk-produk-amerika>
- Damayanti, F., Mikayla Putri, N. I., Wahyuni, R. S., Prayoga, M. R., & Kevin N.W., G. (2019). ASEAN di Tengah Rivalitas AS dan Cina: Kerja sama ASEAN dengan RCEP dalam Mengurangi Dampak Perang Dagang. *Indonesian Perspective*, 3(2), 145-undefined. <https://doi.org/10.14710/ip.v3i2.22349>
- Dang, V. T., & Pham, T. L. (2018). An empirical investigation of consumer perceptions of online shopping in an emerging economy: Adoption theory perspective. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, 30(4). <https://doi.org/10.1108/APJML-01-2018-0038>
- Dewi, E. (2013). Migrasi internasional dan politik luar negeri Indonesia. *Research Report-Engineering Science*, 9(1).
- Firdaus, A. H., Nurhayati, E., & Irhamna, A. D. (2021). The impact of trade war on the ASEAN-4 economy. *Macroeconomics and Finance in Emerging Market Economies*, 1-15. url to share this paper: sci-hub.se/10.1080/17520843.2021.1911463
- Ghaleh Teimouri, K. J., & Taghi Raeissadat, S. M. (2019). IMPACT OF THE UNITED STATES AND CHINA TRADE WAR ON GROWTH IN ASEAN COUNTRIES. *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, 7(3), 64–78. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v7.i3.2019.944>
- Hartono, I. J., & Kartasasmita, G. (2015). No Title. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/12723-ID-diplomasi-komersial-indonesia-ke-belanda-masa-kepemimpinan-presiden-susilo-bamba.pdf>
- Itakura, K. (2020). Evaluating the Impact of the US–China Trade War. *Asian Economic Policy Review*. <https://doi.org/10.1111/aepr.12286>
- Killian, P. M. (2012). Paradigma dan Problematika Diplomasi Ekonomi Indonesia. *Global & Strategis*, 6(2), 170–185.
- Liu, K. (2020). The effects of the China–US trade war during 2018–2019 on the Chinese economy: an initial assessment. *Economic and Political Studies*, 8(4), 1–20. <https://doi.org/10.1080/20954816.2020.1757569>
- Liu, T., & Woo, W. T. (2018). Understanding the U.S.-China Trade War. *China Economic Journal*, 11(3). <https://doi.org/10.1080/17538963.2018.1516256>
- Mallick, M. G. P. (2019). US-China Trade War Analyses of Deeper Nuances and Wider Implications. Vivekananda International Foundation.
- Okano-Heijmans, M. (2011). Conceptualizing economic diplomacy: the crossroads of international relations, economics, IPE and diplomatic studies. *The Hague Journal of Diplomacy*, 6(1–2), 7–36. <https://doi.org/10.1163/187119111X566742>
- Qiu, L. D., Zhan, C., & Wei, X. (2019). An analysis of the China–US trade war through the lens of

- the trade literature. *Economic and Political Studies*, 7(2), 148–168. <https://doi.org/10.1080/20954816.2019.1595329>
- Steinbock, D. (2019). U.S.-China trade war and its global impacts. *China Quarterly of International Strategic Studies*, 4(4). <https://doi.org/10.1142/S2377740018500318>
- Upadhyaya, S. (2017). Expansion of Chinese maritime power in the Indian Ocean: implications for India. *Defence Studies*, 17(1), 63–83. <https://doi.org/10.1080/14702436.2016.1271720>
- Van Bergeijk, P. A. G., De Groot, H. L. F., & Yakop, M. (2011). The economic effectiveness of diplomatic representation: An economic analysis of its contribution to bilateral trade. *The Hague Journal of Diplomacy*, 6(1–2), 101–120. <https://doi.org/10.1163/187119111X566751>
- Wangke, H. (2019). ASEAN, INDONESIA, DAN PERANG DAGANG AMERIKA SERIKAT-CHINA. BIDANG HUBUNGAN INTERNASIONAL. *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, 11(11), 7–12.
- Widyastutik, & Ashiqin, A. Z. (2011). Analisis Daya Saing dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor CPO Indonesia ke China, Malaysia, dan Singapura dalam Skema ASEAN-China Free Trade Agreement. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*.
- Xinbo, W. (2016). Cooperation, competition and shaping the outlook: the United States and China's neighbourhood diplomacy. *International Affairs*, 92(4), 849–867. <https://doi.org/10.1111/1468-2346.12651>
- Xu, Y., & Lien, D. (2020). Dynamic exchange rate dependences: The effect of the U.S.-China trade war. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 68, 101238. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2020.101238>
- Yakop, M., & van Bergeijk, P. A. G. (2019). The Weight of Economic and Commercial Diplomacy. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1469137>
- Zhang, Y. (2018). The US – China Trade War: A Political and Economic Analysis. *Indian Journal of Asian Affairs*, 1(2).